

## ABSTRAK

**Usaha Ayam Broiler Dengan Penambahan Tepung Temu Putih (*Curcuma zedoaria*) Sebagai *Feed Additive* Untuk Meningkatkan Performan .** Khairil Fikri, C3110403, 2013, Jurusan Peternakan, Program Studi Diploma-III Produksi Ternak, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan Dosen Pembimbing : Ir. Wahjoe Widhijanto B., M.Si dan Ir. Rosa Tri Hertamawati M.Si.

Ayam broiler merupakan jenis ayam ras unggulan hasil persilangan bangsa-bangsa ayam yang memiliki produktifitas daging yang tinggi dengan umur panen yang relatif singkat 5-6 minggu. *Feed additive* merupakan makanan tambahan pelengkap untuk memperbaiki pencernaan, mencegah terjadinya kerusakan makanan dalam tubuh, memperbaiki absorpsi dan pengangkutan zat makanan ke dalam tubuh, dan memperbaiki metabolisme sehingga dapat memperbaiki efisiensi pakan ternak, tanpa menambah kandungan nutrisi dari pakan. Penambahan tepung temu putih (*Curcuma zedoaria*) sebelumnya telah dilakukan penelitian terhadap ayam broiler dan memberikan efek positif. Penambahan *feed additive* sebanyak 4,5 % dalam ransum menghasilkan performan terbaik pada ayam broiler. Minyak atsiri yang terkandung dalam temu putih berfungsi merangsang dinding kantong empedu untuk mengeluarkan cairan empedu dan merangsang keluarnya getah pankreas yang mengandung enzim amilase, lipase, dan protease yang berguna untuk meningkatkan pencernaan bahan pakan seperti karbohidrat, lemak, dan protein. Performan yang dihasilkan selama pemeliharaan 5 minggu yaitu konsumsi pakan 2904,73 gram/ekor, pertambahan berat badan 1931 gram/ekor dan FCR 1,50. Dari perhitungan performan yang dihasilkan menunjukkan bahwa pemeliharaan ayam broiler dengan penambahan tepung temu putih sebagai *feed additive* hanya mampu menghemat biaya Rp. 130/ekor, artinya bahwa penggunaan tepung temu putih belum dapat mengoptimalkan performan dan efisiensi biaya pakan.

Kata Kunci : *Ayam broiler, Feed Additive, Temu Putih*